

## PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, DAN DERIVATIF KEUANGAN TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE*

Yensi  
Amelia Sandra\*

Program Studi Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

### *Abstract*

*Tax for company gives significant attention. Tax is seen as a burden that can reduce profit so the company will strive any efforts to pay tax in lower cost. Meanwhile, the government considers tax as an important state income so that government will draw tax as high as possible. To determine company effectiveness in managing tax, need a calculation. Measurement of effective tax planning can be done using Effective Tax Rate. The differences ETR between companies can caused by several different factors. Therefore, this study aims to investigate several factors that influence ETR. The samples are manufacturing companies listed on IDX period 2015-2017. The sampling technique is non-probability sampling using purposive sampling method. This research used SPSS 20 with quantitative analysis technique. The author uses outlier method to improve data. There are 17 passed companies. The results of F test indicate the independent variables simultaneously affected dependent variable with a value of 0,000. The research showed audit committee have a significant effect to ETR. Meanwhile, managerial ownership and financial derivative do not have a significant effect to ETR.*

**Keywords:** *Effective Tax Rate, Managerial Ownership, Audit Committe, Financial Dervative*

### **Abstrak**

Pajak dalam perusahaan mendapatkan perhatian yang signifikan. Bagi perusahaan pajak adalah beban yang mengurangi laba bersih sehingga sebisa mungkin perusahaan membayar pajak serendah-rendahnya. Sedangkan pemerintah menganggap pajak adalah penerimaan negara yang penting sehingga pemerintah akan menarik pajak setinggi-tingginya. Untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan mengelola pembayarannya, dibutuhkan suatu perhitungan. Pengukuran perencanaan pajak yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan *Effective Tax Rate*. Perbedaan ETR antar perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Maka, penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ETR tersebut. Sampel penelitian yang digunakan berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan program SPSS 20 dengan teknik analisis kuantitatif. Penulis menggunakan *outlier* untuk memperbaiki data. Didapatkan sampel sebanyak 17 perusahaan yang lolos. Hasil uji F menunjukkan variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dengan nilai 0,000. Penelitian ini menghasilkan temuan komite audit berpengaruh terhadap ETR. Sedangkan kepemilikan manajerial dan derivatif keuangan tidak berpengaruh terhadap ETR.

**Kata Kunci:** Effective Tax Rate, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Derivatif Keuangan

### **Pendahuluan**

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara, salah satunya yaitu pajak penghasilan perusahaan. Perusahaan

merupakan salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek pajak badan. Peraturan mengenai pajak penghasilan diatur dalam Undang-Undang.

\*Alamat kini: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350  
Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062 Ext. 708, Email: amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id

Reformasi Undang-Undang Pajak Penghasilan terkini di Indonesia ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Undang-Undang ini mengatur beberapa perubahan mendasar dalam perhitungan pajak penghasilan badan bagi perusahaan di Indonesia. Salah satu perubahan yang paling mendasar adalah adanya perubahan tarif yang digunakan dalam menghitung pajak bagi perusahaan, yang semula menggunakan tarif progresif (tarif maksimal 30%) menjadi 28% pada tahun 2009, dan menjadi 25% pada tahun 2010 (Suranta & Sudaryono, 2016). Walaupun dengan adanya penurunan tarif pajak ini, perusahaan melalui manajemen biasanya masih tetap akan melakukan *tax planning* yang dapat menurunkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan baik dengan cara legal maupun cara ilegal. Cara ilegal untuk meminimalisir tanggungan pajak adalah dengan cara penggelapan pajak terkait dengan penggunaan cara-cara yang melanggar hukum untuk mengurangi bahkan menghilangkan beban pajak atau lebih dikenal sebagai penggelapan pajak (*tax evasion*). Sedangkan cara legal untuk meminimalisir tanggungan pajak adalah dengan cara memanfaatkan celah (*loopholes*) yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang ada untuk menghindari pembayaran pajak, atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain untuk menghindari pajak atau yang lebih dikenal sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Suparman, 2014). Penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan secara ilegal biasanya menjadi masalah umum yang dihadapi setiap negara. Penghindaran tersebut menyebabkan rendahnya pajak yang diterima dan tentunya hal tersebut melanggar hukum.

Berbagai kebijakan dapat diambil oleh perusahaan guna menurunkan jumlah beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan termasuk dalam pemilihan metode akuntansi sehingga dapat menurunkan besaran pajak efektif. Untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam mengelola pembayaran pajaknya maka dibutuhkan suatu perhitungan atau pengukuran. Pengukuran perencanaan pajak yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan tarif pajak efektif (*effective tax rate/ETR*) (K. Putri, 2017). *Effective tax rate* (ETR) perusahaan sering digunakan sebagai salah satu acuan oleh para pembuat keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat kebijakan dalam perusahaan dan

memuat kesimpulan sistem perpajakan pada perusahaan (Lestari, Rifa, & Rahmawati, 2014).

Konsep *corporate governance* (CG) merupakan suatu tuntutan yang harus dihadapi ketika suatu perusahaan telah diprivatisasi dan *listing* di BEI, oleh karena itu sangat penting bagi manajemen untuk menjalankan perusahaan dengan sebaik mungkin dan bagaimana seharusnya entitas tersebut dapat menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan negara serta menjadi contoh bagi perusahaan lainnya (Hanum & Zulaikha, 2013). Mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial dan komite audit.

Perusahaan yang sahamnya sudah diperjualbelikan di publik dan pemilik dengan manajemen di pegang oleh instansi yang berbeda, besar kemungkinan terjadi perbedaan konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen. Ketika kepemilikan dan manajemen berbeda maka proses inefisien dalam kontrak kerja dan pengendalian terjadi (Hartadinata & Tjaraka, 2013) Oleh karena itu, adanya kepemilikan manajerial diharapkan dapat mengatasi perbedaan tujuan antara pemegang saham dan bagian manajemen. Dalam penelitian Wulansari (2015) menyatakan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap ETR, hasil penelitian K. Putri, (2017) juga menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap ETR.

Komite audit berfungsi memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian internal perusahaan (Mayangsari, 2003). Menurut Wulansari (2015) komite audit juga berfungsi untuk membantu dewan komisaris agar tidak terjadi asimetri informasi dengan melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi kepada para manajemen dan dewan komisaris terhadap pengendalian yang telah berjalan. Komite audit harus bebas dari pengaruh direksi, eksternal auditor dan hanya bertanggung jawab terhadap dewan komisaris (Sutedi, 2011:161). Dalam hasil penelitian Wulansari (2015) menyatakan komite audit memiliki pengaruh positif pada penetapan kebijakan perusahaan dalam hal menentukan tarif pajak efektif perusahaan.

Dewasa ini, ditemukan suatu alternatif baru dalam melakukan perencanaan pajak, yaitu dengan menggunakan derivatif keuangan. Penggunaan derivatif keuangan oleh perusahaan juga erat kaitannya dengan praktik manajemen laba (Oktavia & Martani, 2013). Penggunaan derivatif keuangan dapat menghasilkan dua kemungkinan yaitu, keuntungan atau kerugian. Ketidakjelasan dari peraturan pajak atas transaksi derivatif juga dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini tentunya dapat merugikan penerimaan negara, khususnya penerimaan dari sektor pajak (Septriadi & Darussalam, 2009). Hasil penelitian Sista & Ardityanto (2017) menyatakan penggunaan derivatif tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit dan penggunaan derivatif keuangan terhadap *effective tax rate* perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti – peneliti selanjutnya.

### **Effective Tax Rate**

*Effective tax rate* merupakan metode akuntansi untuk mengukur tarif ideal pajak yang dibayarkan perusahaan yaitu dengan mengukur rasio antara beban pajak penghasilan dibagi laba sebelum pajak (Sista & Ardityanto, 2017). Tarif pajak efektif menunjukkan efektivitas manajemen pajak suatu perusahaan (Meilinda & Cahyonowati, 2013). Menurut Ardyansah & Zulaikha (2014) *effective tax rate* (ETR) digunakan untuk mengukur pajak yang dibayarkan sebagai proporsi dari pendapatan ekonomi.

### **Teori Keagenan**

Menurut K. Putri (2017) Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terkait dalam sebuah kontrak. Teori keagenan dapat menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan akan bertindak, karena pada dasarnya mereka memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan kepentingan tersebut memunculkan konflik keagenan. Disinilah

letak pentingnya *corporate governance*, yaitu sebagai penjamin dilindunginya hak-hak pemegang saham.

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial menunjukkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang terdiri dari dewan direksi dan dewan komisaris dalam sebuah perusahaan (C. L. Putri & Lautania, 2016). Kepemilikan manajerial akan menyelaraskan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri (Jensen & Meckling, 1976).

### **Komite Audit**

Komite audit merupakan komite yang beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris sehingga komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris (Damayanti & Susanto, 2015). Komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Apabila dikaitkan dengan teori agensi, komite audit dibentuk oleh prinsipal bertujuan untuk mengawasi tindakan yang dilakukan manajemen terutama terhadap proses pengambilan keputusan yang akan diambil oleh manajemen untuk menentukan kebijakan perusahaan termasuk kebijakan pengelolaan pajak perusahaan (Sista & Ardityanto, 2017).

### **Derivatif Keuangan**

Menurut Musyarofah (2016) Derivatif merupakan kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja asset lain. Asset lain ini disebut sebagai *underlying asset*. Dalam pengertian yang lebih khusus, derivatif merupakan kontrak finansial antara 2 (dua) atau lebih pihak-pihak guna memenuhi janji untuk membeli atau menjual asset/komoditas yang dijadikan sebagai objek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang merupakan kesepakatan bersama antara pihak penjual dan pihak pembeli.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Effective Tax Rate**

Hartadinata & Tjaraka (2013) menjelaskan permasalahan keagenan tidak

sepenuhnya dapat diatasi melalui kebijakan insentif tetapi diperlukan juga kebijakan baru melalui peningkatan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial menunjukkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang terdiri dari dewan direksi dan dewan komisaris dalam sebuah perusahaan (C. L. Putri & Lautania, 2016). Dengan adanya kepemilikan manajerial maka kepentingan perusahaan menjadi sama, dikarenakan manajer menjadi pemilik sekaligus pengelola perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka dividen yang diharapkan juga akan semakin tinggi, hal ini berpengaruh pada laba setelah pajak yang juga harus semakin tinggi. Dalam menghasilkan laba setelah pajak yang tinggi kepemilikan manajerial memiliki tugas untuk menekan biaya seoptimal mungkin, salah satu caranya melalui pengelolaan kewajiban pajak perusahaan dengan melakukan manajemen pajak. Dengan demikian kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate*.

Ha1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate*

### **Pengaruh Komite Audit Terhadap *Effective Tax Rate***

Menurut Sista & Ardityanto (2017) komite audit merupakan bagian dari manajemen yang berperan dalam mempengaruhi keputusan penentuan kebijakan perusahaan. Komite audit berdasarkan fungsinya tersebut membantu dewan komisaris agar tidak terjadi asimetris informasi dengan melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi kepada para manajemen dan dewan komisaris terhadap pengendalian yang telah berjalan (Wulansari, 2015). Komite audit juga digambarkan sebagai mekanisme monitoring yang dapat meningkatkan fungsi audit untuk pelaporan eksternal perusahaan (Damayanti & Susanto, 2015). Dengan semakin banyaknya anggota komite audit, diharapkan dapat melaksanakan pengawasan yang menjadikan manajemen dalam suatu perusahaan lebih berhati-hati untuk mengambil keputusan, termasuk dalam hal penggelapan pajak (*tax evasion*). Dengan demikian komite audit berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*.

Ha2: Komite Audit berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate*.

### **Pengaruh Derivatif Keuangan terhadap *Effective Tax Rate***

Menurut Oktavia & Martani (2013) penggunaan derivatif keuangan oleh perusahaan juga erat kaitannya dengan praktik manajemen laba. Peraturan pajak di Indonesia tidak membedakan derivatif keuangan yang bertujuan untuk lindung nilai dengan derivatif keuangan untuk tujuan spekulasi. Oleh sebab itu, yang menjadi permasalahannya yaitu apakah kerugian derivatif itu merupakan *deductible* atau *non-deductible*. Padahal untuk menentukan kerugian derivatif bersifat *deductible* atau *non-deductible*, diperlukan suatu definisi yang jelas mengenai spekulatif atau tidaknya suatu transaksi. Kerugian derivatif dengan tujuan spekulasi dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak. Donohoe dalam Sista & Ardityanto (2017) menyatakan bahwa derivatif keuangan merupakan sumber terbesar ketidakpatuhan pajak. Dengan demikian derivatif keuangan berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate*.

Ha3: Derivatif Keuangan berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate*

### **Metode Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015, 2016, dan 2017. Laporan keuangan tahunan tersebut merupakan data kuantitatif sebagai sumber informasi untuk mengukur variabel penelitian mengenai kepemilikan manajerial, komite audit, dan derivatif keuangan.

### **Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Dependen**

##### *Effective Tax Rate*

Penulis akan mengukur *effective tax rate* (ETR) dengan menghitung rasio antara beban pajak kini perusahaan dibagi dengan laba perusahaan sebelum pajak.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## 2. Variabel Independen

### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini menggunakan nilai persentase. Proksi dalam penelitian ini sama dengan proksi yang digunakan oleh Wulansari (2015).

$$KM = \frac{\text{Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### Komite Audit

Pada penelitian ini, komite audit diukur berdasarkan ukurannya yang diproksikan oleh jumlah anggota komite audit. Proksi ini mengacu pada penelitian Wulansari (2015).

### Derivatif Keuangan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel dummy dengan 1 untuk perusahaan pengguna derivatif keuangan dan 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan derivatif keuangan. Proksi dalam penelitian ini sama dengan proksi yang digunakan oleh Sista & Ardityanto (2017).

## 3. Variabel Kontrol

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan yang ada didalam neraca laporan keuangan perusahaan (K. Putri, 2017).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

### Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan perhitungan *ROA (Return On Assets)*. Perhitungan ROA merupakan perbandingan antara laba bersih yang terdapat dalam laporan laba rugi dengan total aset dalam neraca per 31 desember (K. Putri, 2017).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dokumentasi dengan studi pengamatan Cooper & Schindler, (2017:149) terhadap data sekunder pada laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit perusahaan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Data tersebut mengenai laba sebelum pajak, total aset, jumlah saham beredar, penggunaan derivatif keuangan, ukuran perusahaan, saham manajemen dan beban pajak kini.

## Teknik Pengambilan Sampel

Sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan model *judgment sampling* yaitu ketika penulis memilih sampel untuk memenuhi suatu kriteria tertentu (Cooper & Schindler, 2017:178). Dimana kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara konsisten dan lengkap periode 2015-2017.
2. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2015-2017.
4. Perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai dengan data yang diperlukan untuk kebutuhan setiap variabel.

## Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19). Dengan statistik deskriptif variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian akan dijelaskan. Selain itu, statistik deskriptif juga akan menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 20.

### 2. Uji Stabilitas Regresi: *The Dummy Variabel Approach*

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen pada dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu, pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy variabel* dengan program SPSS 20.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum regresi berganda terdapat empat pengujian yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara kepemilikan manajerial, komite audit, derivatif keuangan, ukuran perusahaan dan ROA terhadap *effective tax rate*.

## Hasil Dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Berdasarkan lampiran 1, hasil statistik deskriptif menunjukkan jumlah data (N) ada 75. Dapat terlihat bahwa variabel dependen *effective tax rate* (ETR) memiliki nilai minimum sebesar 0,0561 dan nilai maksimum sebesar 3,3599 serta nilai rata-rata sebesar 0,3657 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,4221. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,0002 dan nilai maksimum sebesar 0,3801 serta nilai rata-rata sebesar 0,0838 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0985. Variabel komite audit memiliki nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 4 serta nilai rata-rata sebesar 3,2000 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,4027. Variabel derivatif keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 serta nilai rata-rata sebesar 0,1200 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,3271. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,6195 dan nilai maksimum sebesar 33,3202 serta nilai rata-rata sebesar 28,0762 dengan nilai standar deviasi 1,9301. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,0016 dan nilai maksimum sebesar 0,2949 serta nilai rata-rata sebesar 0,0923 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0656.

### Uji Stabilitas Regresi: *The Dummy Variable Approach*

Berdasarkan lampiran 2, dari hasil *pooling* ini dapat dilihat bahwa signifikan DT1, DT2, KM\_DT1, KA\_DT1, DK\_DT1, UP\_DT1, PROF\_DT1, KM\_DT2, KA\_DT2, DK\_DT2, UP\_DT2, dan PROF\_DT2 lebih

besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dapat di-*pooling* atau data dapat digabungkan.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas residual menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > nilai  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan lampiran 3, data tersebut tidak berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < nilai  $\alpha$  (0,05). Untuk lebih memastikan apakah data residual berdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan metode analisis grafik untuk melihat *normal probability plot*. Hasil uji analisis grafik tersebut dapat dilihat dalam lampiran 3. Berdasarkan analisis grafik normal plot dapat dilihat bahwa grafik tersebut menunjukkan titik-titik yang menjauhi garis diagonal, sehingga diperlukan perbaikan data. Langkah yang dilakukan untuk memperbaiki data adalah dengan mendeteksi adanya data *outlier*. *Outlier* adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2016:41).

Setelah mengeluarkan *outlier* hasil penelitian pengujian dengan menggunakan Uji Komogorov-Smirnov memiliki signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,929, hasil tersebut dapat dilihat dalam lampiran 4. Hal ini menunjukkan sudah diperolehnya distribusi normal atau nilai residual terdistribusi normal dan model regresi layak untuk dipakai dalam penelitian ini. Untuk tabel hasil uji *pooling* dan statistik deskriptif setelah dilakukannya *outlier* penulis telah melampirkannya, sehingga kedua hasil tersebut dapat dilihat dalam lampiran 4.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflaion Factor* (VIF). Jika setiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai tolerance > 0,1 maka dinyatakan lulus uji dan tidak terjadi multikolinearitas. Pada lampiran 4 menunjukkan bahwa nilai VIF dari setiap variabel < 10 dan nilai *tolerance* masing-masing variabel > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

### 3. Uji Autokorelasi

Penulis menggunakan uji run-test untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Jika nilai *asympt.sig* > 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Dalam lampiran 4 dapat dilihat bahwa nilai *asympt.sig* > 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas dari seluruh variabel independen berada di atas nilai 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Dilihat dari lampiran 4 dapat disimpulkan bahwa variabel KM, KA, DK, UP, dan PROF telah lulus uji heteroskedastisitas. Maka kesimpulannya adalah tidak tolak  $H_0$ , yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam Ghozali (2016:95) menyatakan bahwa banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik. Dari lampiran 4 dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted  $R^2$  adalah 0,348. Hal ini menunjukkan bahwa 34,8% variabel ETR dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan manajerial, komite audit, derivatif keuangan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Sementara itu, sebesar 0,652 atau 65,2% variabel ETR dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

### 2. Uji F

Dari hasil uji F dalam lampiran 4, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  dimana model dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Yang berarti variabel kepemilikan manajerial, komite audit, derivatif keuangan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap ETR.

### 3. Uji Statistik t

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ) maka variabel tersebut dapat secara signifikan mempengaruhi variabel independen. Dari hasil uji t pada lampiran 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai sig. t dari variabel kepemilikan manajerial dan derivatif keuangan  $> 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa dua variabel independen tersebut tidak cukup bukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu ETR. Sedangkan untuk variabel komite audit nilai sig.t menunjukkan sebesar  $0,006 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), hal ini

berarti variabel komite audit terbukti berpengaruh terhadap variabel ETR secara signifikan.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ETR

Hasil uji t dalam lampiran 4 menunjukkan bahwa tidak adanya cukup bukti kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ETR, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu, 0,899 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini tidak sejalan dengan teori dan hipotesis penelitian. Menurut Hartadinata & Tjaraka (2013) hasil penelitian tidak dapat membuktikan hipotesis dan teori yang ada hal ini tidak lain karena manajer yang juga memiliki kepemilikan saham cenderung mempertimbangkan kelangsungan usahanya sehingga tidak akan menghendaki usahanya diperiksa terkait permasalahan perpajakan sehingga tidak akan agresif dalam kebijakan perpajakannya, hal lain juga dikarenakan masih adanya motif mencari keuntungan pribadi dari pihak manajemennya sendiri.

### 2. Pengaruh komite audit terhadap ETR

Variabel komite audit terbukti berpengaruh terhadap ETR, karena nilai signifikansinya  $0,006 < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penulis yang menyatakan bahwa dengan semakin banyaknya jumlah komite audit, maka diharapkan komite audit dapat berperan secara efektif sebagai pengawas dalam suatu perusahaan agar berhati-hati dalam mengambil keputusan dan kebijakan perusahaan, termasuk dalam hal melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*).

### 3. Pengaruh derivatif keuangan terhadap ETR

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel derivatif keuangan menunjukkan bahwa derivatif keuangan mempunyai nilai koefisien sebesar 0,026 dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ETR dimana nilai signifikansinya sebesar 0,229. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang ada, sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak. Derivatif keuangan memiliki komponen *deductable expense* yang sangat sedikit sehingga tidak mempengaruhi agresivitas pajak di Indonesia. Hasil penelitian

ini didukung oleh penelitian Sista & Ardityanto (2017) dan Oktavia & Martani (2013) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak adanya cukup bukti bahwa derivatif keuangan berpengaruh terhadap ETR.

### Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis atas penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan derivatif keuangan tidak berpengaruh terhadap ETR, sedangkan komite audit berpengaruh positif terhadap ETR.

Dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi ETR perusahaan (apakah lebih besar atau lebih kecil dari tarif normal yang ditetapkan pemerintah) sehingga, 3 (tiga variabel atau faktor ini saja mungkin tidak cukup untuk melihat pengaruhnya terhadap ETR (hanya 34,8%) sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat mencari faktor atau variabel lain lagi yang mungkin mampu menambah besar pengaruhnya terhadap ETR seperti metode akuntansi yang digunakan perusahaan, kepemilikan perusahaan dan lain-lain. Disamping itu peneliti selanjutnya bisa juga menambahkan faktor fasilitas perpajakan yang diberikan pemerintah.

### Daftar Pustaka

- Ardyansah, D., & Zulaikha. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. Diponegoro Journal of Accounting, 3(2), 1–9.
- Bursa Efek Indonesia. Derivatif, diakses 9 November 2018, <https://www.idx.co.id/produk/derivatif>
- Cooper, D. R., & Pamela S, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance*. Esensi, 5(2), 187–206.
- FCGI. (2001). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)* (2nd ed.). Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, H. R., & Zulaikha. (2013). *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate*. Diponegoro Journal of Accounting, 2(2), 1–10.
- Hartadinata, O. S., & Tjaraka, H. (2013). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Aggressiveness Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, (3), 48–59.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory of the Firm: Managerial behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.
- Lestari, M. K., Rifa, D., & Rahmawati, N. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate*. Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, 1–15.
- Mayangsari, S. (2003). *Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 1255–1273.
- Meilinda, M., & Cahyonowati, N. (2013). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*. Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, 2(3), 1–13.
- Musyarofah, E. (2016). Skripsi: *Pengaruh Derivatif Keuangan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Universitas Islam Negeri Syarif

- Hidayatullah. Jakarta. 101–119.
- Noor, R. M., Fadzillah, N. S. M., & Mastuki, N. (2010). *Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies*. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2), 189–193.
- Nuswandari, C. (2009). *Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16(2), 70–84.
- OECD. (1998). *Corporate Governance Improving Competitiveness and Access to Capital in Global Market*, diakses 13 Oktober 2018, [https://read.oecd-ilibrary.org/industry-and-services/corporate-governance-improving-competitiveness-and-access-to-capital-in-global-markets\\_9789264162709-en#page1](https://read.oecd-ilibrary.org/industry-and-services/corporate-governance-improving-competitiveness-and-access-to-capital-in-global-markets_9789264162709-en#page1)
- Oktavia, & Martani, D. (2013). *Tingkat Pengungkapan dan Penggunaan Derivatif Keuangan Dalam Aktivitas Penghindaran Pajak*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 129–146.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). *Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Dan Profitability terhadap Effective Tax Rate*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 101–119.
- Putri, K. (2017). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif*. *Faculty of Economy Riau University*, 4(1), 1501–1515.
- Septriadi, D., & Darussalam. (2009). *Rugi Derivatif Untuk Tujuan Spekulatif: Deductible or Not*, diakses 13 Oktober 2018, <https://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=39&list=&q=&hl m=6>
- Sista, G. R., & Ardityanto, M. D. (2017). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Penggunaan Derivatif Keuangan Terhadap Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–11.
- Suparman, R. A. (2014). *Mengenal Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*, diakses 13 Oktober 2018, <http://pajaktaxes.blogspot.com/2014/08/mengenal-penghindaran-pajak-tax.html>
- Suranta, S., & Sudaryono, E. A. (2016). *Manajemen Laba Dan Perubahan Tarif Pph Undang-Undang No. 36 Tahun 2008*. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22–30.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wulansari, R. (2015). *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. *Faculty of Economy Riau University*, 2(2), 1–15.

**LAMPIRAN****Lampiran 1**

Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| ETR                | 75 | ,0561   | 3,3599  | ,365698   | ,4221393       |
| KM                 | 75 | ,0002   | ,3801   | ,083771   | ,0985387       |
| KA                 | 75 | 3,0000  | 4,0000  | 3,200000  | ,4026936       |
| DK                 | 75 | ,0000   | 1,0000  | ,120000   | ,3271499       |
| UP                 | 75 | 25,6195 | 33,3202 | 28,076228 | 1,9301235      |
| PROF               | 75 | ,0016   | ,2949   | ,092254   | ,0655538       |
| Valid N (listwise) | 75 |         |         |           |                |

**Lampiran 2**

Uji Stabilitas Regresi

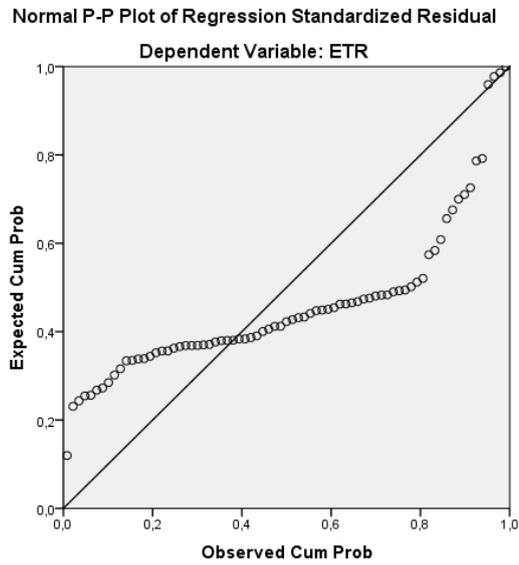
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | -.673                       | 1,875      |                           | -.359  | ,721 |
| KM         | -.678                       | 1,057      | -.158                     | -.642  | ,524 |
| KA         | -.083                       | ,258       | -.079                     | -.320  | ,750 |
| DK         | -.199                       | ,402       | -.154                     | -.494  | ,623 |
| UP         | ,065                        | ,065       | ,299                      | 1,001  | ,321 |
| PROF       | -4,062                      | 1,470      | -.631                     | -2,763 | ,008 |
| DT1        | 2,414                       | 2,590      | 2,714                     | ,932   | ,355 |
| DT2        | 1,065                       | 2,534      | 1,198                     | ,420   | ,676 |
| KM_DT1     | ,054                        | 1,508      | ,008                      | ,035   | ,972 |
| KA_DT1     | ,146                        | ,356       | ,532                      | ,411   | ,683 |
| DK_DT1     | ,234                        | ,527       | ,109                      | ,444   | ,659 |
| UP_DT1     | -.119                       | ,093       | -.3757                    | -1,277 | ,207 |
| PROF_DT1   | 3,158                       | 2,126      | ,420                      | 1,485  | ,143 |
| KM_DT2     | 1,239                       | 1,317      | ,238                      | ,940   | ,351 |
| KA_DT2     | ,052                        | ,358       | ,188                      | ,144   | ,886 |
| DK_DT2     | ,153                        | ,529       | ,072                      | ,290   | ,773 |
| UP_DT2     | -.060                       | ,091       | -1,918                    | -.666  | ,508 |
| PROF_DT2   | 2,522                       | 2,068      | ,338                      | 1,220  | ,228 |

a. Dependent Variable: ETR

**Lampiran 3**

Gambar Grafik Normal P-P Plot



**Lampiran 4**

Hasil Output SPSS Setelah *Outlier*

Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |           |                |
|------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
| ETR                    | 51 | ,0658   | ,3935   | ,257485   | ,0494704       |
| KM                     | 51 | ,0002   | ,3801   | ,086859   | ,0993735       |
| KA                     | 51 | 3,0000  | 4,0000  | 3,176471  | ,3850134       |
| DK                     | 51 | ,0000   | 1,0000  | ,235294   | ,4284033       |
| UP                     | 51 | 25,6195 | 33,3202 | 28,527885 | 2,0985954      |
| PROF                   | 51 | ,0127   | ,2949   | ,114833   | ,0690620       |
| Valid N (listwise)     | 51 |         |         |           |                |

Uji Stabilitas Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | ,023                        | ,224       |                           | ,104   | ,918 |
| KM         | ,171                        | ,143       | ,344                      | 1,200  | ,239 |
| KA         | ,057                        | ,036       | ,444                      | 1,601  | ,119 |
| DK         | ,043                        | ,036       | ,377                      | 1,223  | ,230 |
| UP         | ,003                        | ,007       | ,121                      | ,434   | ,667 |
| PROF       | -,492                       | ,142       | -,686                     | -3,465 | ,001 |
| DT1        | ,233                        | ,330       | 2,243                     | ,707   | ,485 |
| DT2        | ,105                        | ,330       | 1,011                     | ,318   | ,752 |
| KM_DT1     | -,273                       | ,201       | -,342                     | -1,358 | ,184 |
| KA_DT1     | ,001                        | ,049       | ,028                      | ,018   | ,985 |
| DK_DT1     | -,044                       | ,057       | -,242                     | -,780  | ,441 |
| UP_DT1     | -,009                       | ,009       | -2,358                    | -,904  | ,372 |
| PROF_DT1   | ,394                        | ,261       | ,503                      | 1,510  | ,141 |
| KM_DT2     | -,173                       | ,173       | -,290                     | -1,001 | ,324 |
| KA_DT2     | -,012                       | ,048       | -,360                     | -,242  | ,811 |
| DK_DT2     | -,050                       | ,055       | -,276                     | -,920  | ,364 |
| UP_DT2     | -,003                       | ,010       | -,808                     | -,305  | ,762 |
| PROF_DT2   | ,450                        | ,241       | ,588                      | 1,870  | ,070 |

a. Dependent Variable: ETR

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 51                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | ,03789012               |
|                                  | Absolute       | ,076                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,060                    |
|                                  | Negative       | -,076                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,544                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,929                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.   | Collinearity Statistics |      |            |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|------------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        | Tolerance               | VIF  |            |
|       |                             |            |                           |       |        |                         |      | (Constant) |
| 1     | KM                          | ,008       | ,066                      | ,017  | ,128   | ,899                    | ,733 | 1,364      |
|       | KA                          | ,054       | ,019                      | ,421  | 2,879  | ,006                    | ,608 | 1,644      |
|       | DK                          | ,026       | ,022                      | ,228  | 1,218  | ,229                    | ,374 | 2,675      |
|       | UP                          | -,002      | ,004                      | -,100 | -,633  | ,530                    | ,518 | 1,930      |
|       | PROF                        | -,308      | ,094                      | -,429 | -3,257 | ,002                    | ,750 | 1,333      |

a. Dependent Variable: ETR

Uji Autokorelasi

**Runs Test**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | ,00206                  |
| Cases < Test Value      | 25                      |
| Cases >= Test Value     | 26                      |
| Total Cases             | 51                      |
| Number of Runs          | 32                      |
| Z                       | 1,559                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,119                    |

a. Median

Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.   |            |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        |            |
|       |                             |            |                           |       |        | (Constant) |
| 1     | KM                          | ,022       | ,041                      | ,089  | ,527   | ,600       |
|       | KA                          | ,001       | ,012                      | ,017  | ,091   | ,928       |
|       | DK                          | -,017      | ,013                      | -,301 | -1,278 | ,208       |
|       | UP                          | ,002       | ,002                      | ,169  | ,844   | ,403       |
|       | PROF                        | ,084       | ,058                      | ,238  | 1,434  | ,159       |

a. Dependent Variable: ABRES

Uji Analisis Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | ,181                        | ,131       |                           | 1,388  | ,172 |
| KM           | ,008                        | ,066       | ,017                      | ,128   | ,899 |
| KA           | ,054                        | ,019       | ,421                      | 2,879  | ,006 |
| DK           | ,026                        | ,022       | ,228                      | 1,218  | ,229 |
| UP           | -,002                       | ,004       | -,100                     | -,633  | ,530 |
| PROF         | -,308                       | ,094       | -,429                     | -3,257 | ,002 |

a. Dependent Variable: ETR

Koefisien Determinasi

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,643 <sup>a</sup> | ,413     | ,348              | ,0399397                   |

a. Predictors: (Constant), PROF, KA, UP, KM, DK

Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | ,051           | 5  | ,010        | 6,342 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | ,072           | 45 | ,002        |       |                   |
| Total        | ,122           | 50 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), PROF, KA, UP, KM, DK

## Uji Statistik t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | ,181                        | ,131       |                           | 1,388  | ,172 |
| KM         | ,008                        | ,066       | ,017                      | ,128   | ,899 |
| KA         | ,054                        | ,019       | ,421                      | 2,879  | ,006 |
| DK         | ,026                        | ,022       | ,228                      | 1,218  | ,229 |
| UP         | -,002                       | ,004       | -,100                     | -,633  | ,530 |
| PROF       | -,308                       | ,094       | -,429                     | -3,257 | ,002 |

a. Dependent Variable: ETR